

IDENTIFIKASI DAN PREVALENSI CACING PARASIT PADA FESES SAPI BRAHMAN CROSS (*Bos taurus indicus*) DI RUMAH POTONG HEWAN (RPH) KOTA CILEGON

ABSTRAK

Sektor peternakan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan, salah satunya hewan ternak sapi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika, produksi daging sapi hingga 2022 di Indonesia mencapai sekitar 498 823, 14 ton, dan di Provinsi Banten mencapai 17 242, 69 ton. Sapi Brahman cross (*Bos Taurus indicus*) merupakan sapi potong yang sering dikonsumsi oleh masyarakat. Semakin meningkatnya minat masyarakat dalam produk olahan hewan ternak sapi, semakin meningkat pula kesadaran masyarakat akan kesehatan sapi. Salah satu langkah pengujian kesehatan hewan ternak adalah dengan pengujian cacing parasit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan prevalensi cacing parasit pada feses sapi di RPH Kota Cilegon. Pengambilan sampel dilakukan secara acak di RPH Kota Cilegon sebanyak 3 gram setiap ekor sapi. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, menggunakan metode apung dan metode sedimentasi di Balai Pelayanan dan Pengujian Veteriner Provinsi Banten pada bulan Mei-Juni 2023. Hasil penelitian diperoleh bahwa seluruh sampel feses yang diamati positif mengandung *Haemonchus contortus* dengan prevalensi 100%, terdapat 8 dari 25 positif mengandung *Cooperia oncophora* dengan prevalensi 32%, dan 4 dari 25 sampel positif mengandung *Paramphistomum* sp dengan prevalensi 12%. Oleh karena itu, perlu adanya beberapa upaya yang harus dilakukan oleh petugas setempat seperti menjaga kebersihan lingkungan dan higienisasi sapi.

Kata kunci: *Sapi Bramhan Cross, feses, cacing parasit.*

IDENTIFICATION AND PREVALENCE OF PARASIT WORMS IN BRAHMAN CROSS CATTLE (*Bos taurus indicus*) FECES IN CILEGON CITY ABATTOIRS

ABSTRACT

The farm sector is one of the most important parts of existence, one of them is the cow farming sector. Based on data from the Central Statistics Agency, beef production until 2021 in Indonesia reached around 498 923, 14 tons, and in Banten Province it reached 17 242, 69 tons. Brahman cows (*Bos Taurus indicus*) are beef cow that are often consumed by the public. The more people interest in processed cattle products, the more people's awareness of cattle health increases. One of the steps to test the health of livestock is by testing for parasitic worms. This study aims to determine the types and prevalence of parasitic worms in cattle feces at the Cilegon City abattoir. Samples were collected randomly at the Cilegon City Abattoir as much as 3 grams of each cow. This research is descriptive qualitative in nature, using the floating method and sedimentation method at the Veterinary Service and Testing Center of Banten Province in May-June 2023. The results of the research showed that all feces samples observed were positive for containing *Haemonchus contortus* with a prevalence of 100%, there were 8 out of 25 samples positive for containing *Cooperia oncophora* with a prevalence of 32%, and 4 of 25 samples were positive for containing *Paramphistomum* sp with a prevalence of 12%. Therefore, there needs to be several efforts that must be made by local officials, such as maintaining environmental cleanliness and cow hygiene.

Key words: *Bramhan Cross* cattle, Feces, Parasitic worms

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjan Sains dan diajukan pada Program Studi Biologi Fakultas Sains Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya sendiri.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini saya sebutkan kutipannya secara jelas dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarism atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia terima ataupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 28 Agustus 2023



Dewi Sari

NIM. 191710034

Nomor : - Kepada Yth.
Lampiran : satu (1) eks Dekan Fakultas Sains
Perihal : Pengajuan Munaqasah UIN SMH Banten
a.n. Dewi Sari di-
NIM: 191710034 Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisa serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara Dewi Sari dengan NIM: 191710034 yang berjudul "Identifikasi dan Prevalensi Cacing Parasit pada Feses Sapi Brahman Cross (*Bos Taurus indicus*) di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Cilegon", telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Sains Program Studi Biologi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

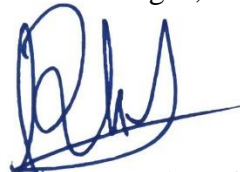
Serang, 01 Agustus 2023

Pembimbing I,



Dr. Asep Saefurrohman, M.Si.
NIP. 197808272003121003

Pembimbing II,



Riski Andrian Jasmi, M.Sc.
NIP. 199105252018011002

**IDENTIFIKASI DAN PREVALENSI CACING PARASIT PADA
FESES SAPI BRAHMAN CROSS (*BOS TAURUS INDICUS*) DI
RUMAH POTONG HEWAN (RPH) KOTA CILEGON**



Oleh:

DEWI SARI

NIM. 191710034

Menyetujui,

Pembimbing I,

Dr. Asep Saefurohman, M.Si.
NIP. 197808272003121003

Pembimbing II,

Riski Andrian Jasmi, M.Sc.
NIP. 199105252018011002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains

Dr. Asep Saefurrohman, M.Si.
NIP. 197808272003121003

Ketua Program Studi

Laksmi Puspitasari, M.Si.
NIP. 199101232020122004

PENGESAHAN

Skripsi a.n. Dewi Sari, NIM: 191710034 yang berjudul “Identifikasi dan Prevalensi Cacing Parasit pada Feses Sapi Brahman cross (*Bos taurus indicus*) di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Cilegon” telah diajukan dalam Ujian Tugas Akhir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 28 Agustus 2023.

Skripsi tersebut telah disahkan dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Fakultas Sains Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 28 Agustus 2023

Ketua Sidang



Dr. H. Eko Wahyu Wibowo, M. Si.
NIP. 19750412003121002

Pembimbing I,



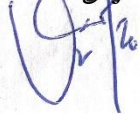
Dr. Asep Saefurohman, M.Si
NIP. 197808272003121003

Pembimbing II,



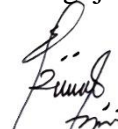
Riski Andrian Jasmi, M.Sc
NIP. 199105252018011002

Penguji I



Ismi Farah Syarifah, M.Sc.
NIDN. 2022119102

Penguji II



Eri Sulistiati, M. Biotek.
NIDN. 2008049601

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Cilegon pada tanggal 24 Juni 2001. Orang tua penulis Bapak Darman dan Ibu Rodiyah memberi nama penulis “Dewi Sari”.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut: SDN Cikuasa 2 lulus tahun 2013, MTsN 3 Cilegon lulus tahun 2016, dan MAN 2 Cilegon lulus tahun 2019. Dewi Sari diterima di Program Studi Biologi Fakultas Sains UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2019.

Selama menempuh perkuliahan, penulis mengikuti organisasi internal dan eksternal kampus yang ada di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan menjadi Bendahara HMJ Biologi periode 2019/2020 dan Bendahara 2 DEMA Fakultas Sains 2022/2023, Ketua Departemen Jurnalistik IMC UIN Banten periode 2021 / 2022. Meraih beasiswa CSR yang diselenggarakan oleh perusahaan Krakatau Stell pada tahun 2022.

PERSEMBAHAN

Setiap rangkaian kata dalam skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya untuk kedua orang tua tercinta (Emak dan Bapak). Keduanya senantiasa memberikan segalanya baik dukungan, doa, serta limpahan kasih sayang yang tak ternilai hingga penulis mencapai tahap penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas segala yang diberikan semoga doa-doa baik menyertai kembali.

MOTTO

Pikiran, seperti parasit lainnya, tidak bisa ada tanpa tuan rumah yang patuh

- Samuel Beckett -

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Segala puji hanya bagi Allah SWT., yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga TA ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah SWT., keluarga, para sahabat serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

TA yang berjudul Identifikasi dan Prevalensi Cacing Parasit pada Feses Sapi Brahman cross (*Bos taurus indicus*) di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Cilegon. merupakan tugas akhir yang diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Program Studi Biologi Fakultas Sains UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam menyelesaikan TA ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr Wawan Wahyuddin, M. Pd., Rektor UIN SMH Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bergabung dan belajar di lingkungan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak DR. Asep Saefurrohman, M. Si. selaku Dekan Fakultas Sains yang telah mendorong penyelesaian studi dan skripsi penulis sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan, serta saran-saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Laksmi Puspita Sari, M. Si. selaku Ketua Program Studi Biologi Fakultas Sains UIN SMH Banten yang telah memberikan motivasi.

4. Bapak Riski Andrian Jasmi, M. Sc. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Eko Wahyu Wibowo, M.Si., selaku ketua penguji. Ibu Ismi Sarah Syarifah, M. Sc., dan Ibu Eri Sulistiati, M.Biotek., selaku anggota penguji yang telah memberikan saran-saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Eva Sarifah, ST, MT., selaku Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon beserta jajarannya yang telah membantu dan memberi perizinan tempat penelitian.
7. Bapak Drh. Novia Herwandi, M.PH., selaku Kepala UPTD PPV Provinsi Banten beserta jajarannya yang telah membantu dan memberi perizinan tempat penelitian.
8. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Sains UIN SMH Banten yang telah mengajar dan mendidik penulis selama menempuh Pendidikan.
9. Keluarga, sahabat, dan rekan-rekan yang telah memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Serang, 28 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
B. Hasil Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Waktu dan Tempat Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Alat dan Bahan	25
D. Jenis Metode Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Identifikasi Telur Cacing Parasit pada Feses Sapi di RPH Kota Cilegon	30
B. Prevalensi Telur Cacing Parasit pada Feses Sapi di RPH Kota Cilegon	38
C. Nilai Infeksi Egg Per Gram (EPG)	42
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	49

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Anatomi sistem pencernaan sapi (<i>Bos</i> sp)	6
2.2	Struktur internal nematoda	12
2.3	Struktur tubuh dan reproduksi cestoda dewasa	13
2.4	Bagian memanjang nematoda	14
2.5	Telur cacing pada ruminansia	14
2.6	Kerangka berpikir	22
3.1	Peta lokasi rumah potong hewan	24
4.1	Telur cacing <i>Haemonchus contortus</i>	31
4.2	Telur cacing <i>Cooperia onchopora</i>	33
4.3	Siklus hidup nematoda	35
4.4	Telur cacing <i>Paramphistomum</i> sp	35
4.5	Siklus hidup trematoda	38
4.6	Prevalensi telur cacing pada feses sapi di RPH Kota Cilegon	38
4.7	Bentuk tempat minum sapi di RPH Kota Cilegon	41
4.8	Kandang sapi di RPH Kota Cilegon	42

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
4. 1	Nilai infeksi EPG telur cacing pada feses sapi di RPH Kota Cilegon	42
4.2	Pedoman derajat infeksi berdasarkan standar total EPG	43

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Alat-alat yang digunakan.	49
2.	Proses pengambilan feses.	52
3.	Proses pemeriksaan identifikasi telur cacing pada feses sapi menggunakan metode apung	53
4.	Proses pemeriksaan identifikasi telur cacing pada feses sapi menggunakan metode sedimentasi	55
5.	Perhitungan prevalensi	57
6.	Jumlah EPG menggunakan metode apung	58
7.	Jumlah EPG menggunakan metode sedimentasi	60
8.	Surat balasan izin penelitian dari RPH Kota Cilegon	62
9.	Surat balasan izin penelitian dari UPTD PPV Provinsi Banten	63
10	Teks wawancara bersama petugas RPH Kota Cilegon dan petugas <i>feedloter</i>	64

DAFTAR SINGKATAN

EPG	= Egg Per Gram
RPH	= Rumah Potong Hewan